

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data yang penulis dapatkan pada anak DBD dengan masalah hipertermia pada An.R, diperoleh data klien mengeluh demam, klien mengatakan sulit tidur, klien mengatakan merasa muntah dan mual, klien mengatakan perut bagian bawah kiri terasa nyeri, klien tampak gelisah, klien tampak pucat, dan membran mukosa tampak kering.
2. Penulis melakukan penerapan terapi kompres hangat pada An.R selama 3 hari sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi kompres hangat, An.R kooperatif dalam tindakan sehingga tindakan dapat dilakukan.
3. Penulis melakukan evaluasi selama 3 hari perawatan didapatkan hasil bahwa masalah demam/hipertermia pada An. R teratasi (suhu 36,4°C).
4. Penerapan terapi kompres hangat pada An.R menunjukkan hasil bahwa penerapan kompres hangat dan pemberian obat antipiretik efektif menurunkan hipertermia pada pasien DBD.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Diharapkan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama dengan mengambil 2 responden dengan melihat efektifitas kompres hangat dengan atau tanpa obat antipiretik.
2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara
Diharapkan Rumah Sakit Handayani di Ruang Edelweis Lantai 2 dapat menambahkan alat-alat yang kurang seperti thermometer, tensi, dan waslap.
3. Bagi Pasien dan Keluarga
Diharapkan keluarga dapat menerapkan kompres hangat sebagai tindakan penurunan suhu tubuh saat anak demam selain pemberian obat-obatan.